

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 03 Januari 2023

News Update

1. China Caixin PMI merosot

Sektor manufaktur China kembali terkoreksi dengan rendahnya permintaan tingginya kasus covid di China, Caixin melaporkan PMI manufaktur private kembali terkoreksi dari 49.4 menjadi 49.0, Caixin menjelaskan kontraksi disebabkan oleh lemahnya profitabilitas, lemahnya pembelian inventori, buruknya logistic dan kuantitas pembelian.

2. Indonesia CPI

Indonesia melaporkan Inflasi pada bulan desember mencatatkan kenaikan sebesar 0.66% (mom) angka ini sekaligus menutup angka tahunan inflasi Indonesia sepanjang tahun 2022 diatas target bank Indonesia yakni 2% – 4%. kenaikan inflasi banyak disumbangsih oleh kenaikan transportasi, pangan serta energi

3. Manufaktur Indonesia Kembali Ekspansif

PMI Indonesia kembali dalam zona ekspansi dimana PMI naik dari 50.3 menjadi 50.9 di topong oleh tingginya permintaan di penghujung akhir tahun.

4. FX & BONDS MARKET

Angka indeks PMI manufaktur zona Eropa yang diterbitkan hari Senin dirilis di 47,8 , meskipun data ini menunjukkan ekonomi zona Eropa masih berkontraksi namun downtrend PMI terlihat mulai mereda dimana sebelumnya berada di 47,1. Hal yang sama dengan PMI Manufaktur Jerman yang naik dari 46,2 ke 47,1 didorong oleh dengan peningkatan kondisi pasokan global yang membantu meringankan tekanan harga akibat inflasi. Namun, tidak banyak pergerakan pada pasar FX paska rilis data ini disebabkan mayoritas pasar global masih ditutup karena libur awal tahun 2023.

Spot USD/IDR dibuka di 15490-15500 pada perdagangan hari Senin pertama di tahun 2023 dan terus bergerak naik ke 15575 didorong oleh banyaknya permintaan USD dari badan-badan usaha. Paska Inflasi Indonesia (Desember) dirilis melampaui ekspektasi, spot bergerak naik dan ditutup di level 15585-15595. Inflasi Indonesia (YoY) naik ke 5,51% (vs 5,39% ekspektasi vs 5.4% periode sebelumnya), didorong oleh kenaikan biaya transportasi dan harga makanan pokok. Secara bulanan, inflasi meningkat sebesar 0,66%, tertinggi dalam 4 tahun terakhir. Selain itu, Inflasi inti Desember (YoY) juga mengalami peningkatan dari 3,3% menjadi 3,4%. Pada pembukaan pasar pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 15580-15610 dengan perkiraan range perdagangan di 15550-15630.

Tidak banyak pergerakan pada pasar obligasi Indonesia kemarin disebabkan pasar global masih dalam periode libur, dimana yield obligasi Indonesia hanya bergerak 1-2 bps di seluruh tenor. Hari ini BI akan melaksanakan lelang pertamanya dengan dimana target penyerapan indikatif Rp 23 Triliun (maksimal di Rp 34,5 Triliun).

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.50
FED RATE	4.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.51	0.66
US	7.10	0.1

Bond	30-Dec	2-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.89	6.87	0.29
INA 10yr (USD)	4.66	-	-
UST 10yr	3.88	3.88	-

Stock	30-Dec	2-Jan	%
IHSG	6,850.62	6,850.98	0.01
LQ45	937.18	935.08	(0.22)
S&P 500	3,839.50	-	-
Dow Jones	33,147.25	-	-
Nasdaq	10,466.48	-	-
FTSE 100	7,451.74	-	-
Hang Seng	19,781.41	-	-
Shanghai	3,089.26	-	-
Nikkei 225	26,094.50	-	-

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	6,830	6,880	• IHSG berpotensi menguat terbatas, didukung _rebound_ bursa global, seiring rilis data PMI yang rata rata meningkat.
ID 10 Y	➔	6.98%	7.09%	• Investor dapat consider untuk *FOLLOW UP ENTRY/SUBS* di level support ke *BNP Paribas SRI-KEHATI, BNP PARIBAS IDX GROWTH30 & SCHRODER DANA PRESTASI PLUS*.
US 10 Y	➔	3.80%	3.90%	
USD / IDR	➔	15,550	15,610	• Pada perdagangan hari ini, Spot USD/IDR dibuka di level 15.580 – 15.610 dengan indikasi range perdagangan di 15.550 – 15.630.
DJI Dev Market	➔	3,104	3,240	• Rekomendasi Bonds FR92, FR97, FR98, INDON50N
FTSE Aspac ex Jpn	➔	3,145	3,227	
DJIM China	➔	2,288	2,377	

Kurs	21-Nov	22-Nov	%
USD/IDR	15550	15610	0.39
EUR/IDR	16643	16640	(0.02)
GBP/IDR	18798	18813	0.08
AUD/IDR	10590	10588	(0.01)
NZD/IDR	9859	9844	(0.15)
SGD/IDR	11609	11648	0.33
CNY/IDR	2254	2256	0.11
JPY/IDR	118.67	119.93	1.06
EUR/USD	1.0703	1.0660	(0.40)
GBP/USD	1.2089	1.2052	(0.31)
AUD/USD	0.6810	0.6783	(0.40)
NZD/USD	0.6340	0.6306	(0.54)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx